

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan teknik statistik matematika atau komputasi. metode yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan dan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan fenomena yang akan diuji.

Jenis penelitian kuantitatif (Fatihudin, 2024) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan objektif, meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Metode kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk merumuskan masalah dan menjawab hipotesis untuk diuji.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif. Teknis penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data terlebih dahulu lalu disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam pengambilan kesimpulan dan saran. Penelitian ini

dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC). Peneliti menggunakan metode ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) apakah telah efisien, dan efektif, Dalam penelitian ini jenis data yang peneliti gunakan adalah data kuantitatif berupa Laporan realisasi anggaran.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Variabel dalam penelitian ini adalah *value for money* berdasarkan pada 2 elemen yaitu efisiensi dan efektifitas

1. Rasio Efisiensi

Efisiensi berhubungan sangat erat dengan konsep produktifitas, pengukuran efisiensi dilakukan dengan perbandingan antara sesuatu yang dihasilkan terhadap sumber daya yang digunakan sumber daya yang digunakan. Rasio Efisiensi dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Output menggunakan data Realisasi Belanja satuan kerja di Kantor Pelayanan dan Pengawan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 – 2023. Input menggunakan data anggaran belanja satuan kerja di Kantor Pelayanan dan Pengawan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 – 2023.

2. Rasio Efektifitas

Efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Efektifitas dapat diartikan dengan hubungan antara hasil

dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai, proses kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran akhir yang telah ditentukan. Rasio efektifitas diukur dengan rumus :

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Outcome menggunakan data rekapitulasi target capaian penerimaan di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 – 2023. Output menggunakan data Realisasi Belanja satuan kerja di Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 – 2023.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo, l. Raya Bandara Juanda No.39. Semabung, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Telepon (031)8675408 Kode Pos 61254.

Penelitian bertempat di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) dilakukan mulai dari Bulan November 2023 – Februari 2024

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai

karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Anggaran Belanja dan Realisasi Penerimaan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 sampai dengan 2023

2. Sampel

Fatihudin, (2024) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel harus mewakili semua karakteristik populasi. Kesimpulan sampel harus sama dengan kesimpulan populasi. Kesimpulan populasi dapat dibuat dari kesimpulan sampel. Kesimpulan dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi secara keseluruhan. Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan cara sampel berurutan dengan observasi continue yaitu mengadakan analisa terhadap Laporan Anggaran Belanja dan Realisasi Penerimaan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo dari tahun ke tahun, sehingga diperoleh informasi yang cukup untuk menggambarkan kinerja keuangan pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023. Sampel didalam penelitian ini adalah Laporan Anggaran Belanja dan Realisasi Penerimaan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo tahun 2020 sampai dengan 2023

F. Prosedur Penelitian

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu tahap di dalam mengumpulkan data dengan cara mengunduh dokumen laporan Anggaran belanja dan Realisasi pendapatan tahun 2020-2023 di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo

2. Studi Kepustakaan

Informasi diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan subjek penelitian, termasuk buku-buku ilmiah, laporan penelitian, artikel ilmiah, perundang-undangan, peraturan pemerintah, dan berbagai jenis data tertulis yang tersedia dalam bentuk cetak maupun elektronik.

G. Intrument Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan dan analisis data, yang selanjutnya di kelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dengan teori yang relevan terkait dengan perumusan masalah yang sedang dibahas. Langkah ini bertujuan untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah dianalisis.

Pada tahap pertama dari penelitian, dilakukannya pengumpulan data seperti Laporan realisasi anggaran Kantor Pelayanan dan Pengawan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo, lalu data diolah serta dihitung atau dianalisis

dengan menggunakan indikator Value for Money untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja keuangan pada Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea Cukai Tipe Madya Pabean B Sidoarjo. Hasil dari perhitungan yang didapat kemudian di jabarkan kedalam bentuk kata untuk mendeskripsikan makna dari angka yang telah didapat dari hasil perhitungan tersebut.

H. Analisa Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, berupa Data Anggaran dan Realisasi Pendapatan, Anggaran dan Realisasi Belanja, lalu data target dan realisasi pendapatan tahun 2020-2023 di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu menjelaskan hasil dari perhitungan kinerja dengan pendekatan *Value for money* dengan menggunakan indikator efisiensi, efektifitas

Sesuai dengan masalah yang akan dibahas dengan menghitung dan menyajikan kinerja keuangan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea & Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean B Sidoarjo dengan menggunakan metode *Value for money*.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik

analisis kualitatif yang menyajikan data dan menghitung kinerja dengan pendekatan *Value for money* yang dilihat dari segi efisiensi, dan efektifitas

a. Rasio Efisiensi

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

b. Rasio Efektifitas

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target Penerimaan}} \times 100\%$$

Sumber : Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*, 2015

